

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Melihat karakteristik anak balita yang mengalami stunting di Puskesmas Oesapa Kelurahan Lasiana
2. Melihat gambaran pengetahuan ibu dengan kejadian Stunting pada balita di Puskesmas Oesapa Kelurahan Lasiana.
3. Melihat gambaran pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Oesapa Kelurahan Lasiana.
4. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Oesapa Kelurahan Lasiana yang ditandai dengan nilai $p = 0,690 (<0,05)$.
5. Tidak ada hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Oesapa Kelurahan Lasiana yang ditandai dengan nilai $p = 0,625 (<0,05)$.

B. Saran

1. Bagi institusi
Diharapkan bahwa temuan studi ini akan meningkatkan sumber-sumber yang ada tentang prevalensi stunting pada balita..
2. Bagi puskesmas penyelenggara posyandu
Dipercayai bahwa para tenaga kesehatan di sekitar melalui pos-pos kesehatan yang terkoordinasi akan meningkatkan perannya dalam memberikan penyuluhan tentang informasi ibu dan memberikan contoh perawatan untuk membantu upaya peningkatan kesehatan bayi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dengan sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas, disarankan agar diteliti lebih lanjut faktor-faktor lain terkait pengetahuan ibu dan pola pemberian makanan pada balita yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar hasil penelitian lebih akurat.